

DISKUSI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR JALAN DENGAN KEPALA BPIW KEMENTERIAN PUPR UNTUK Mendukung Parawisata di Kawasan Toba

STATE OF THE ART

KAJIAN STRATEGIS INFRASTRUKTUR JALAN DAN DERMAGA DALAM MENUNJANG KAWASA PARAWISATA DANAU TOBA

Latar Belakang

1. Pemerintah RI telah menetapkan 10 (sepuluh) Kawasan Strategis Parawisata Nasional (KSPN), salah satu diantaranya adalah Kawasan Danau Toba
2. Perkumpulan Gajah Toba Semesta (PGTS) merupakan perkumpulan dari Alumni ITB, Yang beragama Kristen dan Orang Batak terpanggil untuk memberikan kontribusi nyata dan logis serta bermutu berupa konsep atau strategi Pembangunan Infrastruktur Jalan Kawasan Wisata Danau Toba agar dapat terlaksana dengan percepatan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.
3. Untuk memenuhi hal tersebut diatas maka PGTS telah melakukan pengumpulan atau mengidentifikasi seluruh potensi dan permasalahan destinasi wisata dan sarana pendukungnya.
4. Dalam rangka mendukung Percepatan Kawasan Strategis Parawisata Nasional khususnya Kawasan Danau Toba maka Kementerian PUPR telah menyiapkan program Pembangunan Infrastruktur Jalan Kawasan Wisata Danau Toba
5. Pembangunan Infrastruktur Jalan ini harus dapat memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat yakni mempersingkat waktu tempuh ke Kawasan Wisata Danau Toba yang saat ini masih ditempuh 5 - 6 jam dari Medan maka nantinya dapat ditempuh dalam waktu 1 - 2 jam dari Medan khususnya dari bandara Silangit Balige langsung bisa menikmati keindahan Danau Toba.
6. Pembangunan Infrastruktur Jalan ini akan dilakukan dengan membangun Jaringan Jalan Nasional di sekeliling Pulau Samosir dan disebut Jalan Lingkar Dalam dan Disepanjang tepi Danau Toba di Pulau Sumatera yang disebut lingkaran Luar dan jalan Tol dari Medan menuju Tepian Danau Toba.
7. Jalan – jalan tersebut ini akan dikoneksikan dengan jalan kabupaten, jalan propinsi dan jalan menuju destinasi wisata.
8. Dalam hal menghubungkan antar kota dan atau tempat Wisata melalui perhubungan danau maka akan dibangun beberapa Dermaga di tepian-tepian Danau Toba.
9. Dari hasil pengamatan data sekunder dan hasil wawancara dari beberapa pakar maka disimpulkan bahwa Infrastruktur Jalan pada Kawasan Wisata Danau Toba masih memerlukan perbaikan banyak dalam mendukung sebagai Kawasan Strategis Parawisata Nasional.
10. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka perlu segera dilakukan Perencanaan dan Implementasi Pembangunan Infrastruktur Jaringan Jalan yang memenuhi persyaratan secara terintegrasi dalam sisi anggaran, teknis, aman, nyaman, ekonomis, waktu tempuh yang singkat, meningkatkan pendapatan masyarakat dan harus sebanyak mungkin destinasi wisata dinikmati pada sekali jalan tempuh (*endless loop*).